

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**MEWUJUDKAN INSAN SADAR KESEHATAN MELALUI PENDIDIKAN
GIZI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR SEBAGAI PRASYARAT
TERCAPAINYA GENERASI EMAS**

Oleh:

**Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 196609181992031002**

**JURUSAN KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FOK TAHUN 2019**

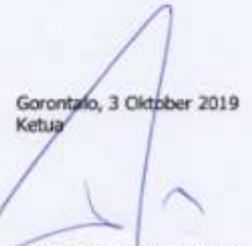
- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | Mewujudkan Insan Sadar Kesehatan melalui Pendidikan Gizi di Tingkat Sekolah Dasar sebagai Prasyarat Tercapainya Generasi Emas |
| 2. Lokasi | SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | Dr. Sunarto Kadir, M.KES |
| b. NIP | 196609181992031002 |
| c. Jabatan/Golongan | Lektor Kepala / 4 b |
| d. Program Studi/Jurusan | S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat |
| e. Bidang Keahlian | |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | 08124419262 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | - |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | - |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | - |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango |
| b. Penanggung Jawab | Elwira I. Gobel, S.Pd, MM |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | Jl. Abdullah Amu Desa Kramat Kecamatan Tapa Kode Pos 96582 |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | 7 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | Kesehatan Masyarakat |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | 1 bulan |
| 7. Sumber Dana | PNBP 2019 |
| 8. Total Biaya | Rp. 2.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan Dan Kesehatan



(Dr. Mintje Ruchmesoe, M.Kes)
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 3 Oktober 2019
Ketua



(Dr. Sunarto Kadir, M.KES)
NIP. 196609181992031002

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Feby IJ. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

JUDUL : MEWUJUDKAN INSAN SADAR KESEHATAN MELALUI PENDIDIKAN GIZI DI TINGKAT SEKOLAH DASAR SEBAGAI PRASYARAT TERCAPAINYA GENERASI EMAS

1. Pendahuluan

Bangsa Indonesia akan genap berusia 100 tahun kemerdekaan pada tahun 2045. Selain genapnya usia tersebut, mengutip dari sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2012, diperkirakan pada saat itu Bangsa Indonesia diisi oleh generasi emas, yaitu generasi yang mayoritas berusia produktif, yang sekarang berusia 0-19 tahun, yang karena proses dan hasil pendidikan, mereka memiliki karakter yang baik dan kuat. Generasi emas ini diharapkan dapat membawa Bangsa Indonesia menjadi Bangsa yang lebih baik dan maju di berbagai bidang sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang adil berkemakmuran dan makmur yang berkeadilan.

Harapan tersebut tidak mungkin terwujud tanpa upaya yang sungguh-sungguh terutama dalam membangun dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki karakter berlandaskan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual dan sosial. Upaya yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan SDM yang berkualitas adalah pendidikan. Upaya ini sebaiknya dilakukan sedari dini, yaitu dari jenjang pendidikan dasar (SD), sehingga nilai-nilai yang telah ditanamkan dari SD dapat dilanjutkan ke tingkat selanjutnya

Dalam proses pembelajaran, kesehatan merupakan faktor internal yang harus terpenuhi oleh peserta didik. Kesehatan merupakan faktor yang patut diperhatikan dalam membentuk SDM yang berkualitas. Gizi buruk di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang sulit diatasi oleh Bangsa Indonesia dan merupakan hambatan dalam membentuk SDM yang berkualitas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masalah gizi buruk sering terjadi pada anak usia sekolah dasar (6-14 tahun). Masalah gizi buruk ini dapat diatasi salah satunya dengan memberikan pendidikan gizi untuk peserta didik SD. Dengan pemberian pendidikan gizi pada peserta didik SD, diharapkan kesehatan pun akan meningkat dan dapat menghasilkan generasi emas yang tidak hanya berkarakter, namun juga sehat.

Pendidikan gizi pada anak sekolah dasar diarahkan agar setiap peserta didik memiliki wawasan yang cukup dalam hal kebutuhan gizi serta memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis dalam memilih makanan. Pembelajaran gizi berkontribusi besar terhadap pertumbuhan mental dan fisik serta pembentukan perilaku dan karakter anak didiknya. Selain itu, pendidikan gizi yang efektif pada sekolah dasar juga dapat menanamkan kebiasaan untuk makan makanan yang sehat. Beberapa riset mengatakan bahwa pendidikan gizi yang terkoordinasi secara signifikan dapat mempengaruhi konsumsi makanan ke arah yang lebih baik pada pilihan makanan sehat, dan sekolah berada pada posisi yang kuat untuk mempengaruhi pola makan siswa sehingga dengan memberikan informasi gizi pada peserta didik dapat mempromosikan pilihan makanan yang sehat untuk mereka.

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana cara mengaplikasikan ilmu gizi pada peserta didik di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango?
- 2) Apa manfaat mengaplikasikan ilmu gizi melalui pendidikan gizi pada peserta didik di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango?
- 3) Berapa besar prosentase keberhasilan terhadap pendidikan gizi yang diberikan pada peserta didik di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango?

3. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Ilmu Gizi

WHO mengartikan ilmu gizi sebagai ilmu yang mempelajari proses yang terjadi pada organisme hidup. Proses tersebut mencakup pengambilan dan pengolahan zat padat dan cair dari makanan yang diperlukan untuk memelihara kehidupan, pertumbuhan, berfungsinya organ tubuh dan menghasilkan energi. I Dewa Nyoman Suparisa dkk (2002) menjelaskan bahwa gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi.

Zat gizi (nutrien) adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya, yaitu menghasilkan energi, membangun dan memelihara jaringan, serta mengatur proses-proses kehidupan. Makanan setelah dikonsumsi mengalami proses pencernaan. Bahan makanan diuraikan menjadi zat gizi atau nutrien. Zat tersebut selanjutnya diserap melalui dinding usus dan masuk ke dalam cairan tubuh. Menurut Sunita Almatsier, (2009) Zat Gizi adalah ikatan kimia yang diperlukan tubuh untuk melakukan fungsinya yaitu menghasilkan energi, membangun, memelihara jaringan serta mengatur proses-proses jaringan. Gizi merupakan bagian penting yang dibutuhkan oleh tubuh guna perkembangan dan pertumbuhan dalam bentuk dan untuk memperoleh energi, agar manusia dapat melaksanakan kegiatan fisiknya sehari-hari.

Zat-zat gizi yang dapat memberikan energi adalah karbohidrat, lemak, dan protein, oksidasi zat-zat gizi ini menghasilkan energi yang diperlukan tubuh untuk melakukan kegiatan atau aktivitas. Ketiga zat gizi termasuk zat organik yang mengandung karbon yang dapat dibakar, jumlah zat gizi yang paling banyak terdapat dalam pangan dan disebut juga zat pembakar. Beberapa zat gizi dapat dibuat oleh tubuh sendiri dan sebagian besar lainnya harus diperoleh dari makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Zat gizi yang diperlukan tubuh terdiri dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air.

B. Pentingnya Kesehatan, Gizi dan Makanan Bagi Tubuh

Kesehatan tubuh sangat berhubungan dengan gizi. Makanan sehari-hari yang dipilih dengan baik akan memberikan semua zat gizi yang dibutuhkan untuk fungsi normal tubuh. Sebaliknya, bila makanan tidak dipilih dengan baik, tubuh akan mengalami kekurangan zat-zat gizi esensial tertentu. Zat gizi esensial adalah zat-zat gizi yang harus didatangkan dari makanan (Almatsier, 2009). Apabila

makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan, dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak sehingga tidak mampu berfungsi dengan normal (Anwar, 2008 dalam Pamularsi, 2009). Manusia memerlukan zat gizi untuk memperoleh energi guna melakukan kegiatan fisik sehari-hari, untuk memelihara proses tubuh dan untuk tumbuh dan berkembang khususnya bagi yang masih dalam pertumbuhan.

Berbagai zat gizi yang diperlukan tubuh digolongkan ke dalam enam macam, yaitu (1) karbohidrat, (2) protein, (3) lemak, (4) vitamin, (5) mineral dan (6) air (Suhardjo dan Kusharto, 1988). Tubuh yang kekurangan gizi akan berakibat buruk pada tubuh. Akibat kurang gizi terhadap proses tubuh bergantung pada zat-zat gizi apa yang kurang. Kekurangan gizi secara umum (makanan kurang dalam kuantitas dan kualitas) menyebabkan gangguan pada beberapa proses, yaitu: pertumbuhan, produksi tenaga, pertahanan tubuh, struktur dan fungsi otak dan perilaku. Tubuh yang kelebihan gizi pun tidak baik bagi tubuh. Gizi lebih dapat menyebabkan obesitas. Kelebihan energi yang dikonsumsi disimpan di dalam jaringan dalam bentuk lemak. Kegemukan merupakan salah satu faktor risiko dalam terjadinya berbagai penyakit degeneratif, seperti hipertensi atau tekanan darah tinggi, penyakitpenyakit diabetes, jantung koroner, hati dan kantung empedu (Almatsier, 2009).

C. Mewujudkan Manusia Sadar Kesehatan Melalui Pendidikan Gizi

Azwar (2004), dan Adisasmito (2007) menerangkan bahwa strategi sebuah bangsa dalam menciptakan SDM yang sehat sangat terkait dengan penanganan gizi buruk. Status gizi dan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pendidikan (Atmarita, 2004). Pendidikan gizi harus menjadi bagian integral dari pendidikan formal pada sekolah dasar, sekolah menengah, serta ditingkat akademi dan universitas (Suhardjo, 2006). Pada dasarnya program pendidikan gizi bertujuan merubah perilaku yang kurang sehat menjadi perilaku yang lebih sehat terutama perilaku makan (Sahyoun dkk, 2004).

Pendidikan gizi bisa diterapkan di sekolah dasar melalui program-program yang sudah ada misalnya dipadukan dengan program PMTAS maupun kegiatan rutin yang dilakukan sekolah (Zulaekah, 2009). Dengan penerapan pendidikan gizi di sekolah, penyakit yang terjadi karena kekurangan gizi dapat diatasi, sesuai dengan Zulaekah (2009) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya pendidikan gizi yang dipadukan dengan suplementasi zat besi di sekolah, maka masalah anemia di Indonesia dapat teratasi.

Atmarita (2004) menambahkan bahwa, tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, khususnya dalam hal kesehatan dan gizi. Oleh sebab itu, jika upaya peningkatan pendidikan pada masyarakat dilakukan, status gizi dan kesehatan dapat berubah secara signifikan.

Pendidikan gizi pada jenjang pendidikan formal khususnya pada anak sekolah dasar dapat memutuskan mata rantai penyebab masalah gizi dan kesehatan. Ilustrasi dalam implementasinya yaitu diharapkan anak usia sekolah dasar sudah dapat menghindari makanan yang menggunakan penyedap buatan, pewarna buatan, dan dapat memilih makanan yang sehat. Pendidikan gizi dapat berdampak

langsung sekalipun dalam waktu jangka panjang untuk meningkatkan kualitas *Human Development Index* (HDI) baik dibidang kesehatan, pendidikan maupun pendapatan. Khusus untuk bidang kesehatan dapat menurunkan kematian ibu, kematian bayi, memperbaiki status gizi dan meningkatkan usia harapan hidup.

4. Tujuan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan generasi emas yang bukan hanya berkarakter, namun juga sehat. Dengan pendidikan gizi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ilmu gizi melalui pendidikan gizi di tingkat sekolah dasar.

5. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memiliki manfaat bagi pemerintah daerah dan instansi-instansi terkait khususnya dalam peningkatan kualitas *Human Development Index* (HDI). Khusus bagi Dinas Kesehatan, kegiatan ini dapat menunjang program-program lainnya dalam menurunkan angka kematian ibu, kematian bayi, memperbaiki status gizi dan memperpanjang usia harapan hidup. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bentuk pembinaan bagi SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango untuk dapat menanamkan kebiasaan untuk mengkonsumsi makanan yang sehat, sehingga dapat tercapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

6. Khalayak Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa SD yang ada di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango, sedangkan guru berperan sebagai pembimbing untuk dapat membimbing siswa selanjutnya sehingga tujuan kegiatan ini dapat benar-benar tercapai.

7. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah yang diberikan oleh guru kepada siswanya.

8. Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Bagi khalayak sasaran, kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango terhadap implementasi ilmu gizi melalui pendidikan gizi.

9. Rancangan Evaluasi

Bentuk evaluasi dari kegiatan ini yakni dikatakan berhasil apabila kriteria pengetahuan dan pemahaman terhadap materi penyuluhan sebesar 85%.

10. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango.

11. Rencana Biaya

Rencana biaya diperkirakan sebesar Rp. 2.000.000 dengan rincian sebagai berikut.

1. Pembuatan Proposal	= Rp. 250.000,-
2. Fotokopi Materi	= Rp. 300.000,-
3. Transportasi	= Rp. 400.000,-
4. Konsumsi	= Rp. 400.000,-
5. Dokumentasi	= Rp. 200.000,-
6. Penyusunan dan Pengadaan Laporan	= Rp. 450.000,-
<hr/>	
Jumlah	Rp. 2.000.000,-

Total = Rp. 2.000.000,- (Dua Juta Rupiah)

Lampiran:

1. Daftar Pustaka

- Adisasmito, W. 2007. *Sistem Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Atmarita, T. 2004. *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Makalah Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII: 1-37.
- Azwar, A, 2004. *Kecenderungan Masalah Gizi dan Tantangan di Masa Datang*. Pertemuan Advokasi Program Perbaikan Gizi Menuju Keluarga Sadar Gizi: 1-16.
- Zulaekah, S, 2009. *Peran Pendidikan Gizi Komprehensif untuk Mengatasi Masalah Anemia di Indonesia*. Jurnal Kesehatan. 2(2): 169-178.

2. Curriculum Vitae

A. IDENTITAS DIRI

1	Nama Lengkap	Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP	196609181992031002
5	NIDN	0018096605
6	Tempat/Tgl Lahir	Kabupaten Gorontalo, 18 September 1966
7	e-mail	sunarto.kadir@yahoo.co.id
8	No. Telp/HP	08124419262
9	Alamat Kantor	Jl. Jhon Aryo Katili No 44 Kota Gorontalo

10	Telp/Faks	(0435) 821698
11	Lulusan yang telah dihasilkan	± 350 Mahasiswa
12	Mata kuliah yang diampu	1. Dasar-Dasar Gizi
		2. Dasar- Dasar Analisis Kebijakan Kesehatan
		3. Kuliner Berbasis Makanan Daerah
		4. Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia
		5. Gizi Kesmas Masyarakat
		6. Pembangunan Sektor
		7. PBL

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Perguruan Tinggi	FKIP UNSRAT Manado Di Gorontalo	FKM UNAIR Surabaya	FKM UNAIR Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Ilmu Gizi Masyarakat	Ilmu Kesehatan
Tahun masuk-lulus	1986 - 1991	1998 - 2000	2010 - 2013

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN MASYARAKAT
"Mewujudkan Insan Sadar Kesehatan melalui Pendidikan Gizi di Tingkat Sekolah Dasar sebagai
Prasyarat Tercapainya Generasi Emas"
Oleh Mahasiswa dan Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

NAMA	KELAS	ALAMAT	TTD
syifa karni Alisqam Hilala	IV	Kramat	ang
mausa SyaFarina Zaid	IV	Talunopatu	ang
Qudus R. S. S. S.	IV	Kadula, Jatu	ang
Devi Hani Sugandi	IV	Kramat	ang
claudia anelia Hasan	IV	inhamanali	ang
Nur Nabila Bakan	IV	dungala	ang
Fotriyani Iman	IV	-	ang
deswita Rizka	IV	Kramat	ang
NUR AIN NORO	IV	dungala	ang
DICA R. HAKO	IV	dungala	ang
sti nadia yasar F	V	Kramat	ang
Fahmatulati Pou	V	Popodu	ang
Devita Aprilia	V	Talunopatu	ang
Sabillah R. Gobal	V	Lomaya	ang
Gita Agustiani Amu	V	Baidu	ang
NUR'LIM-B. Djafar	V	talunopatu	ang
Devi Hani Sugandi van adal	III	bukit barat	ang
Zerana Nurra Putri Selah	III	popodu	ang
ALMIRA NUR ALYA LAJALA	V	Popodu	ang
zetrihan uli Pou	III	tabulobutu	ang
amelia Suma	III	TAPA	ang
Nur Mayliza soleman	III	talampatu	ang
garuta D Ahmad	VI	lomaya	ang
NING intan azzah	VI	Dungala	ang
Nyimi Ulya Saputri	VI	Popodu	ang
megawati Leni	VI	Kramat	ang
Riska a.w. bukabez	III	Dungala	ang
Fajar delatu	V	Popodu	ang
ABDUL W. DANIAR	V	popodu	ang

NAMA	KELAS	ALAMAT	TTD
WIRATAMA L. S	V	Kolunopaku	WMS
Farina Guma	V	DungSala	JMB
Rido Ovi	V	Boidu	RMB
Istari Roginda	V	Kanduku sekaton	RMB
Syahr Indekent Nurjan	IV	dungSala	JMB
Sula Wksan	V	Talumpatu	JMB
Mashri Ulya Saifri	VI	Desa Popodu	JMB
Cheisi adcha umar	VI		
lana s. abbas	VI	Desa kramat	WMS
Kaharulga	VI	Talumpatu	JMB

Tapa, 08 Mei 2019

Kepala SDN 3 Tapa



ELVIRA L. GOBRI, S.Pd. MM

NIP. 19660126 199005 2 001



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BONE BOLANGO

KECAMATAN TAPA

SEKOLAH DASAR NEGERI 3 TAPA

Jl. Abdullah Amu Desa Kramat Kecamatan Tapa Kode Post 96582

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/SDN.3.TP/42/TP-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ELVIRA I. GOBEL, S.Pd, MM**

NIP : 19660126 199005 2 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Dr. SUNARTO KADIR, M.Kes**

NIP : 19660918 199203 1 002

Pekerjaan : Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Adalah benar-benar telah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat di Sekolah Dasar Negeri 3 Tapa.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tapa, 08 Mei 2019

Kepala SDN 3 Tapa



ELVIRA I. GOBEL, S.Pd, MM

NIP. 19660126 199005 2 001

DOKUMENTASI KEGIATAN







**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN**

Jln. Prof. DR. Jhon Ario Katili No.4 Telp.(0435)821698,Gorontalo
Laman · www.fikk.ung.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Nomor 466/UN47.B7/DT/2019

TENTANG

**PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**DEKAN FAKULTAS OLAH RAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu mengadakan Pengabdian Pada Masyarakat oleh Tenaga Dosen di Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam butir a,
- c. Bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat

- 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
- 3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
- 5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
- 8 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo
- 9 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 6 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Perguruan Tinggi.
- 10 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;

- 11 Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 327/H.47.A2/DT/2009 Tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana untuk atas nama Rektor untuk menandatangani Surat Keputusan yang berkaitan dengan kegiatan akademik di lingkungan Fakultas dan Program Pasca Sarjana.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**
- Pertama** Menunjuk Dosen Tetap Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo yang Namanya tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Tahun 2019
- Kedua** Pelaksana bertugas :
1. Melaksanakan Kegiatan Pengabdian pada masyarakat di Provinsi Gorontalo.
 2. Membuat Proposal dan Laporan hasil Kegiatan secara tertulis kepada Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Ketiga** Biaya yang timbul akibat pelaksanaan dari kegiatan ini dibebankan kepada mata anggaran PNBP BLU 2019
- Keempat** Keputusan Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 13 Mei 2019
Dekan

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 195901101986032003

Tembusan Yth

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Wakil Dekan di Lingkungan FOK UNG
3. Ketua Jurusan di Lingkungan FOK UNG
4. Bendahara Pengeluaran Pembantu FOK UNG
5. Yang Bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
6. Arsip

Lampiran Keputusan Dekan FOK Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor 466/UN47.B7/DT/2019
 Tanggal 13 Mei 2019
 Tentang Daftar Nama Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
1	Ruslan, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Bentuk Latihan Small Side Game Dalam Permainan Sepak Bola Di SMP Se Kecamatan Tilongkabila Kab. Bone Bolango
2	Risna Podungge, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Senam Anti Stroke pada Masyarakat Sipatana Kota Gorontalo
3.	Rosbin Pakaya, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Perwasitan Permainan Bola Voli pada Masyarakat Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
4	Dr Meyke Parengkuan, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Mini Bridge Dalam bentuk VCD Di Desa Tupa Kecamatan Bulango Kabupaten Bonebolango
5.	Mirdayani Pauweni, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pengembangan dan Pendampingan Senam Lansia Pada Masyarakat Dungalio Kabupaten Gorontalo
6	Dra. Hj Nurhayati Liputo, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pelatihan Pelatih Pencak Silat di Kabupaten Gorontalo dalam Upaya Peningkatan Kebugaran Jasmani Melalui Jurusan Tunggal Baku
7	Syarif Hidayat, M.Or	Pendidikan Keolahragaan	Sosialisasi Jurus Tunggal Baku IPSI pada Guru-guru Olahraga di Kabupaten Gorontalo
8.	Edy Dharma Putra Duhe, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Tes Pengukuran Dan Evaluasi Pada Pelatihan Pelatih Tingkat Provinsi Gorontalo Tahun 2019
9	Dr Hartono Hadjarati, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pembentukan kampung Pendekar Langga di Desa Bulontala Kecamatan Suwawa
10	Drs. Ruskin, M.Pd	Pendidikan Keolahragaan	Pembinaan Prestasi Atlit dalam Rangka Perlombaan Renang

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
			Antar Kelurahan Se-Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Balango
11	Dr Widysusanti Abdulkadir, S.Si., M Si.,Apt Nurain Thomas, M.Si., Apt	Farmasi	Swamedikasi Diare Non Spesifik pada Anak di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
12	Dr Teti Sutriyati Tuloli, S.Farm M Si., Apt Madania, M Sc., Apt	Farmasi	Penatalaksanaan Hipertensi yang tepat bagi masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
13.	Moh. Adam Mustapa, M.Sc Muhammad Taupik, M Sc	Farmasi	Teknik Praktis Budidaya Jamur Tiram sebagai Alternatif Protein dan Penghasilan tambahan masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
14	Nur Rasdianah, M.Si., Apt Juliyanty Akuba, M.Sc., Apt Endah Nurrohwindi Djuwarno, M Sc., Apt	Farmasi	Sosialisasi Penggunaan Antibiotik untuk mencegah resistensi dari Penggunaan Obat di Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
15	A'mu'thi Andy Surya, M.Farm.,Apt Mahdalena Sy pakaya, S.Farm., M.Si., Apt	Farmasi	Pemanfaatan Penggunaan Obat Tradisional terhadap Penderita Diare pada Masyarakat Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila
16.	Ketua. dr Nanang Roswita, M.Kes Anggota 1 dr Elvie F Dunga, M.Kes 2 Ika Wulansari, S.Kep., Ns.M.Kep.Sp.Kep.Mat	Keperawatan	Kebersihan Diri Pribadi pada Kelas V Sekolah Dasar Laboratorium Universitas Negeri Gorontalo
17	Ketua. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J Anggota 1 dr Ivan Virnanda Amu, Sp.PD M.Kes 2 dr Muh. Nur Syukriani Yusuf, M.Med Ed	Keperawatan	Diet Pada Penderita Gagal Ginjal Kronik
18.	Ketua. dr Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Anggota 1 Drs. Ansar Katili, M.Kes 2 Nurdiana Djamiluddin, S.Kep.Ns.M.Kep	Keperawatan	Peningkatan Pengetahuan Tentang Mitigasi Bencana Gempa
19	Ketua. dr Edwina R. Monayo, M.Biomed Anggota 1 dr Sitti Rahma, M.Kes	Keperawatan	Pendidikan Kesehatan tentang Pencegahan Infeksi Menular Seksual pada Remaja

NO	NAMA DOSEN	JURUSAN	JUDUL PENGABDIAN
	2 Wirda Y Dulahu, S.Kep.Ns.M.Kep		
20.	Ketua. Ridha Hafid, SST , M.Kes Anggota 1 Dr Sri Ibrahim, M.Kes 2 Dr dr Mohamad Isman Yusuf, Sp.S	Keperawatan	Peningkatan Pengetahuan tentang Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana (SKB-KB)
21	Dr Lintje Boekoesoe, M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Pembuatan Dodol Sirsak di Desa Talulobutu
22.	Dr Sunarto Kadir, Drs., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Mewujudkan Insan Sadar Kesehatan melalui Pendidikan Gizi di Tingkat sekolah Dasar sebagai Prasyarat Tercapainya Generasi Emas
23.	Dr Hj Herlina Jusuf, Dra., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Rumah Tanpa Asap Rokok
24	Dr Sylva Flora N Tarigan, SH., M.Kes	Kesehatan Masyarakat	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN 3 Bulango Timur Desa Taluwaya Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango



DEKAN
FAKULTAS KESEHATAN RAGA
Dr. Lintje Boekoesoe., M.Kes
NIP. 195901101986032003

